

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

MUSEUM BATIK DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

SYELI NERIA
NPM : 070112716



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2011

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

MUSEUM BATIK DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**SYELI NERIA
NPM: 070112716**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 22 September 2011 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja., MSA

Penguji II

Ir. A. Atmadji, MT

Yogyakarta, 28 September 2011

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

A. Madyana Putra, ST., M.Sc

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja., MSA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Syeli Neria

NPM : 070112716

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

MUSEUM BATIK DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 28 September 2011

Yang Menyatakan,



Syeli Neria

INTISARI

Batik merupakan hasil peninggalan kebudayaan oleh nenek moyang. Batik adalah hasil kebudayaan yang harus dilestarikan keadaanya. Batik mulai dikenal sejak zaman Kerajaan Majapahit. Pada zaman kerajaan, batik digunakan sebagai busana sehari-hari, busana perang, dan busana saat upacara adat. Pada zaman sekarang batik kembali digunakan oleh banyak orang untuk busana sehari-hari, busana kerja, dan busana pesta. Semenjak ditetapkannya tanggal 2 Oktober sebagai Hari Batik oleh UNESCO, semakin banyak masyarakat yang menggunakan dan menggemari batik.

Ekspresi perkembangan batik dengan analogi bentuk motif batik yang representatif akan digunakan untuk mendesain bangunan Museum Batik di Yogyakarta. Bangunan Museum Batik di Yogyakarta akan memiliki massa bangunan perkantoran, bangunan museum, dan bangunan pendukung.

Kata kunci: ekspresi perkembangan batik, analogi bentuk, motif batik yang representative.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus karena dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis yang berjudul **MUSEUM BATIK DI YOGYAKARTA** yang merupakan syarat tugas akhir sarjana strata satu. Selama penyusunan ini, penulis banyak belajar mengenai berbagai macam hal, baik dalam pengetahuan, pengalaman berarsitektur dan juga pengalaman hidup sebagai bekal setelah proses dari tahapan ini berakhir.

Hingga pada akhir penelitian dan penyusunan tugas akhir ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang membantu dengan tulus ikhlas. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberikan kelancaran kepada penulis saat menyelesaikan tugas akhir.
2. Antonius Mulyanto dan alm. Asih Suwarsih yang telah memberikan semangat, dukungan, doa, dan cintanya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
3. Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA dan Ir. A. Atmadji, MT. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis.
4. Agus Wijaya yang selalu memberikan semangat, motivasi, kesabaran, cinta, dan doa kepada penulis saat proses penyelesaian tugas akhir.
5. Isabella Nindya Laksita, Kristiningrum Sarla, dan Emilia Ajeng Larasati selaku sahabat penulis yang memberikan motivasi saat penyelesaian tugas akhir.
6. Paseduluran Arsitektur yang saling memberikan dukungan satu sama lain dalam penyelesaian studi.
7. *Sisterhood* di Dirgantara 2 yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama proses penyelesaian tugas akhir.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan studio tugas akhir yang bersama-sama berjuang selama 6 minggu.

9. Seluruh angkatan 2007 Prodi Arsitektur atas kebersamaannya selama penulis menempuh studi.
10. Seluruh keluarga besar Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
11. Keluarga besar dari penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
12. Seluruh pihak yang telah membantu proses penyelesaian tugas akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari proses penyelesaian tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan dalam penyusunan. Dengan segala keterbatasan, penulis berharap karya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Yogyakarta, 26 Agustus 2011

Penulis,

Syeli Neria

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGABSAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
INTISARI.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.1.1. Latar Belakang Proyek.....	1
I.1.2. Latar Belakang Penekanan Studi.....	4
I.2. Rumusan Penekanan Studi.....	6
I.3. Tujuan dan Sasaran.....	6
I.3.1. Tujuan.....	6
I.3.2. Sasaran.....	6
I.4. Lingkup Studi.....	6
I.4.1. Materi Studi.....	6
I.4.2. Pendekatan Studi.....	7
I.5. Metode Studi.....	7
I.5.1. Pola Prosedural.....	7
I.5.2. Tata Langkah.....	8
I.6. Sistematika Pembahasan.....	9
 BAB II. TINJAUAN UMUM MUSEUM DAN BATIK.....	 10
II.1. Tinjauan Umum Batik.....	10
II.2. Tinjauan Umum Museum.....	15
II.3. Standar Perencanaan dan Perancangan Museum.....	17

II.4. Kegiatan dan Fungsi di Museum Batik.....	18
BAB III. TINJAUAN WILAYAH KOTA YOGYAKARTA.....	20
III. 1. Tinjauan Administratif.....	20
III. 2. Tinjauan Geografis-Geologis-Klimatologis.....	20
III. 3. Tinjauan Sosial Budaya Masyarakat.....	21
III. 4. Tinjauan Tata Ruang Kawasan.....	21
III. 5. Kebijakan Tata Bangunan.....	23
BAB IV. TINJAUAN PENEKANAN STUDI.....	25
IV.1. Tinjauan Ruang Luar dan Ruang Dalam.....	25
IV.1.1. Elemen Pembentuk Ruang Luar dan Ruang Dalam.....	26
IV.1.1.1. Elemen Pembatas	26
IV.1.1.2. Elemen Pengisi Ruang.....	28
IV.1.1.3. Elemen Pelengkap.....	29
IV. 1.2. Definisi dan Batasan Suprasegmen Arsitektural.....	29
IV.1.2.1. Suprasegmen Bentuk.....	29
IV.1.2.2. Suprasegmen Warna.....	30
IV.1.2.3. Suprasegmen Tekstur.....	32
IV.1.2.4. Suprasegmen Proporsi dan Skala.....	34
IV.1.2.5. Suprasegmen Jenis Bahan.....	35
IV.2. Tinjauan Target Studi.....	38
IV.2.1. Tinjauan Ekspresi.....	38
IV.2.2. Tinjauan Perkembangan Batik di Yogyakarta.....	38
IV.2.3. Tinjauan Motif Batik.....	40
IV.3. Tinjauan Analogi Bentuk.....	49
BAB V. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	51
V.1. Analisis Perencanaan.....	51
V.1.1. Analisis Perencanaan Programatik.....	51
V.1.1.1 Analisis Sistem Lingkungan.....	51
V.1.1.2. Analisis Sistem Manusia.....	52

V.1.1.3. Analisis Pemilihan Lokasi dan Tapak.....	78
V.1.2. Analisis Perencanaan Penekanan Studi.....	82
V.1.2.1. Analisis Ekspresi Perkembangan Batik di Yogyakarta.....	82
V.1.2.2. Analisis Analogi Motif Batik yang Representatif.....	84
V.1.2.3. Analisis Wujud Esensial Suprasegmen Arsitektur.....	85
V.1.2.4. Analisis Wujud Konseptual.....	90
V.2. Analisis Perancangan.....	92
V.2.1. Analisis Perancangan Programatik.....	92
V.2.1.1. Analisis Fungsional.....	92
• Analisis Kebutuhan Ruang.....	92
• Analisis Hubungan Ruang.....	108
V.2.1.2. Analisis Perancangan Tapak.....	112
V.2.1.3. Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang.....	119
V.2.1.4. Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang.....	122
V.2.1.5. Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi.....	125
V.2.1.6. Analisis Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan.....	127
V.2.2. Analisis Perancangan Penekanan Studi.....	130
V.2.2.1. Analisis Ekspresi Perkembangan Batik di Yogyakarta.....	130
V.2.2.2. Analisis Analogi Motif Batik yang Representatif.....	131
V.2.2.3. Analisis Wujud Esensial Suprasegmen Arsitektur.....	133
• Bentuk.....	133
• Warna	133
• Tekstur	133
• Proporsi dan Skala	134
• Jenis Bahan	134
V.2.2.4. Analisis Wujud Konseptual.....	135
BAB VI. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	137
VI. 1. Konsep Perencanaan.....	137
VI.1.1. Konsep Perencanaan Programatik.....	137
VI.1.1.1. Persyaratan dan Standar Perencanaan Sistem	

Manusia.....	137
VI.1.1.2. Konsep Lokasi dan Tapak.....	138
VI. 2. Konsep Perancangan.....	140
VI.2.1. Konsep Perancangan Programatik.....	140
VI.2.1.1. Konsep Fungsional.....	140
VI.2.1.2. Konsep Perancangan Tapak.....	142
VI.2.1.3. Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Tata Ruang.....	146
VI.2.1.4. Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang.....	149
VI.2.1.5. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi.....	149
VI.2.1.6. Konsep Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan.....	150
VI.2.2. Konsep Perancangan Penekanan Studi.....	151
• Konsep Bentuk.....	151
• Konsep Warna.....	151
• Konsep Tekstur.....	151
• Konsep Proporsi dan Skala.....	152
• Konsep Jenis Bahan.....	152
DAFTAR PUSTAKA.....	153

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Canting.....	12
Gambar II.2. <i>Nglowong</i>	13
Gambar IV.1. Ruang Luar.....	26
Gambar IV. 2. Elemen Pengisi Ruang Luar Buatan.....	28
Gambar IV. 3. Elemen Pengisi Ruang Dalam.....	29
Gambar IV. 4. <i>Sprinkler Fire Protection</i>	29
Gambar IV. 5. Bentuk Arsitektural.....	30
Gambar IV. 6. Lingkaran Warna.....	31
Gambar IV. 7. Tekstur Kasar.....	34
Gambar IV. 8. Skala dan Proporsi Ruang.....	35
Gambar IV. 9. Lantai Marmer.....	36
Gambar IV. 10. Plafond Gypsum.....	36
Gambar IV. 11. Jendela Kaca.....	37
Gambar IV. 12. Material Kayu.....	37
Gambar IV. 13. Parang Barong.....	40
Gambar IV. 14. Motif Nitik.....	40
Gambar IV. 15. Banji Lasem.....	41
Gambar IV. 16. Semen Romo.....	41
Gambar IV. 17. Motif Ganggong.....	42
Gambar IV. 18. Motif Grompol.....	42
Gambar IV. 19. Motif Gringsing.....	43
Gambar IV. 20. Parang Rusak.....	48
Gambar IV. 21. Parang Barong.....	48
Gambar IV. 22. Parang Klitik.....	49
Gambar IV. 23. Parang Slobog.....	49
Gambar IV. 24. <i>Bahai Lotus Temple</i>	50
Gambar V.1. Daerah Istimewa Yogyakarta.....	78
Gambar V.2. Peta Kota Yogyakarta.....	79
Gambar V. 3. Jalur dari Bandara sampai Tugu Yogyakarta.....	80
Gambar V. 4. Jalan Adisucipto, Jalan Urip Sumoharjo, dan Jalan Jendral.....	81
Gambar V. 5. Jalan Jendral Sudirman.....	81
Gambar V. 6. Tapak Museum Batik.....	82
Gambar V. 7. Penempatan Gedung-Gedung Museum Batik.....	108
Gambar V. 8. Tata Bangunan Museum Batik	118
Gambar V. 9. Tata Ruang Gedung Perkantoran.....	120
Gambar V. 10. Tata Bangunan Gedung Museum.....	121
Gambar V. 11. Tata Bangunan Gedung Pendukung.....	121
Gambar V. 12. <i>Cross Ventilation</i>	122
Gambar V. 13. Sistem AC <i>Split</i>	123
Gambar V. 14. Lampu Pijar.....	124
Gambar V. 15. Lampu Fluorescent.....	124
Gambar V. 16. Lampu HID (<i>High-Intensity Discharge lamps</i>).....	125
Gambar V. 17. Pondasi Batu Kali.....	126
Gambar V. 18. <i>Rigid Frame</i>	126
Gambar V. 19. Rangka Atap Baja Ringan.....	127
Gambar V. 20. Hidran.....	129

Gambar V. 21. Kepala <i>Sprinkler</i>	129
Gambar V. 22. Generator.....	130
Gambar VI.1. Tapak Museum Batik.....	139
Gambar VI.2. Penataan Gedung-Gedung Museum Batik.....	139
Gambar VI.3. Ukuran Lahan.....	141
Gambar VI.4. Luas Area Terbangun.....	142
Gambar VI.5. Konsep View dari Tapak.....	142
Gambar VI.6. Konsep View ke Tapak.....	143
Gambar VI.7. Konsep Sirkulasi.....	143
Gambar VI.8. Konsep Arah Angin dan Matahari.....	144
Gambar VI.9. Konsep Kebisingan.....	144
Gambar VI.10. Tata Bangunan Museum Batik.....	146
Gambar VI.11. Tata Ruang Gedung Perkantoran.....	147
Gambar VI.12 Tata Bangunan Gedung Museum.....	148
Gambar VI. 13. Tata Bangunan Gedung Pendukung.....	148

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1. Motif Batik, Kegunaan, dan Filosofi.....	43
Tabel V.1. Pelaku dan Kegiatan Museum Batik.....	54
Tabel V.2. Pelaku dan Jumlah Pelaku.....	55
Tabel V.3. Pelaku, Kegiatan dan Ruang pada Museum Batik.....	59
Tabel V.4. Pelaku, Kegiatan, Ruang dan Jumlah Ruang pada Museum Batik.....	64
Tabel V.5. Kebutuhan Ruang pada Gedung Perkantoran.....	72
Tabel V.6. Kebutuhan Ruang pada Gedung Museum.....	73
Tabel V.7. Kebutuhan Ruang pada Gedung Pendukung.....	73
Tabel V.8. Perhitungan Kebutuhan Area Parkir.....	74
Tabel V.9. Perhitungan Luasan Area Parkir.....	75
Tabel V.10. Perhitungan Total Kebutuhan Area Bangunan.....	75
Tabel V. 11. Analisis Suprasegemen Berdasarkan Ekspresi Perkembangan Batik di Yogyakarta.....	85
Tabel V. 12. Analisis Suprasegemen Berdasarkan Analogi Motif Batik yang Representatif.....	87
Tabel V. 13. Analisis Wujud Konseptual.....	91
Tabel V. 14. Kebutuhan dan Tuntutan Ruang.....	92
Tabel V. 15. Besaran Ruang Gedung Perkantoran.....	93
Tabel V. 16. Besaran Ruang Gedung Museum.....	98
Tabel V. 17. Besaran Ruang Gedung Pendukung.....	103
Tabel V. 18. Perhitungan Kebutuhan Area Parkir.....	107
Tabel V. 19. Perhitungan Luasan Parkir.....	107
Tabel V. 20. Perhitungan Luasan Parkir.....	107
Tabel V. 21. Analisis Tapak dan Tanggapan.....	111
Tabel V. 22. Analisis Perancangan Ekspresi Perkembangan Batik di Yogyakarta...	130
Tabel V. 23. Analisis Perancangan Analogi Bentuk Motif Batik yang Representatif.....	131
Tabel V. 24. Analisis Bentuk Wujud Esensial Suprasegmen Arsitektur.....	133
Tabel V. 25. Analisis Warna Wujud Esensial Suprasegmen Arsitektur.....	133
Tabel V. 26. Analisis Tekstur Wujud Esensial Suprasegmen Arsitektur.....	133
Tabel V. 27. Analisis Tekstur Wujud Esensial Suprasegmen Arsitektur.....	134
Tabel V. 28. Analisis Tekstur Wujud Esensial Suprasegmen Arsitektur.....	134
Tabel V. 29. Analisis Wujud Konseptual.....	135
Tabel VI.1. Pelaku dan Jumlah Pelaku.....	137
Tabel VI.2. Perhitungan Total Kebutuhan Area Bangunan.....	138

DAFTAR BAGAN

Bagan IV.1. Penggambaran Perkembangan Batik di Yogyakarta.....	39
Bagan V.1. Struktur Pengelola dan Karyawan Museum.....	53
Bagan V.2. Alur Kegiatan Pengunjung Museum.....	56
Bagan V.3. Alur Kegiatan Pengelola Museum.....	57
Bagan V.4. Alur Kegiatan Karyawan Museum.....	57
Bagan V.5. Alur Kegiatan <i>Guide</i> Museum.....	58
Bagan V.6. Ruangan berdasar Kegiatan Pengunjung.....	61
Bagan V.7. Ruangan berdasar Kegiatan Pengelola.....	62
Bagan V.8. Ruangan berdasar Kegiatan Karyawan Museum.....	62
Bagan V.9. Ruangan berdasar Kegiatan <i>Guide</i> Museum.....	63
Bagan V.10. Alur Kegiatan pada Gedung Perkantoran.....	67
Bagan V.11. Ruangan pada Gedung Perkantoran.....	67
Bagan V.12. Alur Kegiatan pada Gedung Museum.....	68
Bagan V.13. Ruangan pada Gedung Museum.....	69
Bagan V.14. Alur Kegiatan pada Gedung Pendukung.....	69
Bagan V.15. Ruangan pada Gedung Pendukung.....	70
Bagan V.16. Kedekatan Ruang Perkantoran.....	70
Bagan V.17. Kedekatan Ruang Museum.....	71
Bagan V.18. Kedekatan Ruang Pendukung.....	71
Bagan V.19. Hubungan Ruang Secara Makro.....	75
Bagan V. 20. Hubungan Ruang Gedung Perkantoran.....	76
Bagan V. 21. Hubungan Ruang Gedung Museum.....	77
Bagan V. 22. Hubungan Ruang Gedung Pendukung.....	77
Bagan V. 23. Kata Kunci Ekspresi Perkembangan Batik di Yogyakarta.....	84
Bagan V. 24. Kata Kunci Analogi Motif Batik yang Representatif.....	85
Bagan V. 25. Hubungan Ruang Gedung Perkantoran.....	109
Bagan V. 26. Hubungan Ruang Gedung Museum.....	110
Bagan V. 27. Hubungan Ruang Gedung Pendukung.....	111
Bagan V. 28. Sistem Pembuangan Air Kotor.....	128
Bagan V. 29. Cara Kerja Generator.....	130
Bagan VI.1. Hubungan Ruang Secara Makro.....	138
Bagan VI.2. Hubungan Ruang pada Gedung Perkantoran.....	140
Bagan VI.3. Hubungan Ruang pada Gedung Museum.....	141
Bagan VI.4. Hubungan Ruang pada Gedung Pendukung.....	142
Bagan VI.5. Sistem Pembuangan Air Kotor.....	150
Bagan VI.6. Cara Kerja Generator.....	151